

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan mengenai prosedur audit pengujian substantif atas akun penjualan pada PT X yang telah dilakukan oleh KAP YNR di tahun 2022, penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Sebelum melakukan pengujian substantif akun penjualan terhadap PT X, KAP YNR menyiapkan terlebih dahulu tahapan perencanaan audit. Tahapan umum ini diawali dengan menyiapkan perikatan audit dengan klien, menentukan tim audit yang akan bertugas, menentukan materialitas, membuat audit program penjualan, dan mengajukan permintaan data audit kepada klien.
2. Setelah menerima data - data yang dibutuhkan, tahap selanjutnya yaitu menentukan sampling transaksi penjualan menggunakan metode sampling MUS, menyiapkan kertas kerja pemeriksaan, melakukan prosedur analitis, melakukan *vouching*, dan membuat *sales - cut off*.
3. Berdasarkan tahapan diatas, KAP YNR telah berhasil melakukan prosedur audit pengujian substantif akun penjualan pada PT X tahun 2022. Audit program yang dijalankan juga sudah sesuai dengan pedoman atau standar audit yang berlaku. Dengan demikian, auditor menyampaikan opininya bahwa pengujian substantif yang dilakukan yang didasari pada peningkatan kegiatan penjualan PT X yang menghasilkan laba konsisten dalam 3 tahun terakhir ini telah disajikan secara wajar dan tidak ditemukannya salah saji yang material serta pencatatan penjualan PT X telah dilakukan dengan benar.

#### **V.1 Saran**

Saran penulis setelah menyelesaikan proses audit pengujian substantif atas akun penjualan PT X oleh KAP YNR, yaitu :

1. Untuk PT X, diharapkan dalam memberikan dokumen yang diminta auditor akan lebih baik jika atribut masing - masing transaksi penjualan disiapkan jadi satu untuk mempersingkat waktu dan mengingat dokumen yang dibutuhkan terbilang cukup banyak.

2. Untuk KAP YNR, diharapkan sebelum melakukan *field works* di tempat klien, sebaiknya diadakan rapat konsolidasi tim audit ataupun memberikan info kepada tim audit yang akan melaksanakan *field works* mengenai penugasan masing - masing *staff*, nama PIC yang akan berhubungan langsung dengan tim audit, ataupun data - data keperluan audit yang harus diberikan klien pada saat *field works*. Tujuannya agar tidak terjadi miskomunikasi antara tim audit, senior audit, dan pihak klien.